

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS VII SEMESTER GASAL
MTs NEGERI SURAKARTA II TAHUN 2014/1015**

Naskah Publikasi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Diajukan oleh:

DWI SULISTYANINGRUM

A 410 110 141

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Trompol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417, Fax. 715448, Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Sumardi, M.Si

NIK/ NIP : 131 283 257

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : DWI SULISTYANINGRUM

NIM : A 410110141

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas VIII Semester Gasal MTs Negeri Surakarta II Tahun 2014/2015

Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Februari 2015

Pembimbing

Dr. Sumardi, M.Si

NIP. 131 283 257

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS VII SEMESTER GASAL MTs NEGERI SURAKARTA II TAHUN 2014/1015

Oleh

Dwi Sulistyaningrum¹, Sumardi²

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, dsningrum141@gmail.com

²Staf Pengajar UMS, s_mardi15@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan mengetahui kendala implementasi kurikulum 2013 terhadap pembelajaran matematika dengan subyek siswa MTs Negeri Surakarta II kelas VII A1 dan VII H semester gasal tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan metode transkripsi, organisasi data, analisis, tahap interpretasi, penemuan dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan implementasi kurikulum 2013 di MTs Negeri Surakarta II sudah dilaksanakan terbukti dari keefektifan pembelajaran matematika yakni, 1) Pembelajaran matematika menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*), 2) Ketuntasan hasil belajar yang meliputi tiga ranah penialain (sikap, keterampilan dan pengetahuan) sesuai dengan penelian autentik, 3) Kemampuan guru menguasai pembelajaran, guru sudah mampu menyusun RPP, namun dalam implementasinya pola pelatihan terhadap guru masih lemah, 4) Aktivitas siswa saat pembelajaran untuk keaktifan memahami masalah susah berjalan, namun dalam proses mengasosiasikan masalah siswa perlu menambah referensi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan implementasi kurikulum 2013 sudah dilaksanakan pada pembelajaran matematika, dibutuhkan kerja sama antara siswa, guru, peran sekolah dan peran pemerintah untuk mengatasi faktor-faktor kendala dalam implementasi kurikulum 2013.

Kata kunci : *Matematika, implementasi, kurikulum 2013*

Pendahuluan

Melalui perubahan Kurikulum 2006 (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 dapat dihasilkan lulusan yang mampu bersaing di dalam maupun di luar negeri. Hal ini mengacu pada tujuan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada sehingga memiliki keterampilan dalam mengikuti perkembangan dan persaingan di era globalisasi. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan pendekatan *Scientific*. Kemdikbud (2012) menyatakan bahwa perubahan dalam Kurikulum 2013 mencakup standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Terkait dengan hal tersebut, implementasi Kurikulum 2013 mencakup: 1) berorientasi pada SKL, adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*; 2) menggunakan pendekatan *Scientific* dalam proses pembelajaran; 3) menggunakan objek fenomena alam, sosial, seni, dan budaya; serta 4) teknologi informasi dan komunikasi (TIK) digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran. Kemdikbud (2013) menyatakan bahwa melalui implementasi Kurikulum 2013, diharapkan dapat dihasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa).

Perubahan elemen standar isi pada Kurikulum 2013 membuat guru yang selama ini menggunakan penilaian tradisional harus mengubah penilaiannya yaitu menjadi penilaian autentik berdasarkan tuntutan kurikulum. Penilaian autentik pada kurikulum 2013 yaitu seperti yang dinyatakan Mulyasa (2013: 66) dari yang berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh.

Kesulitan yang paling banyak dikeluhkan oleh para guru adalah mengenai pemahaman tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Guru kesulitan bagaimana cara mengajarnya dan melakukan penilaian. Pengertian penilaian autentik guru hanya sekedar mengerti, tetapi untuk menerapkannya dan menyesuaikan dengan tuntutan kurikulum 2013 masih terdapat kerancuan. Selain itu, buku yang tersedia belum cukup memadai untuk memahami guru tentang penerapan penilaian autentik.

Perubahan kurikulum 2013 juga mempengaruhi pembelajaran matematika dalam kualitas buku teks. Buku ajar atau buku teks siswa memegang peranan penting di dalam proses pembelajaran matematika. Implementasi kurikulum 2013 akan dilaksanakan secara

berbatas dan bertahap, sehingga tahun 2016 semua sekolah diharapkan sudah menggunakan dan mengembangkan kurikulum baru untuk semua jenjang pendidikan.

Penelitian ini bertujuan pada pembelajaran matematika oleh guru pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran serta untuk mengetahui respon siswa terhadap kurikulum 2013. Mengetahui kendala pembelajaran matematika berdasarkan implementasi kurikulum 2013. Dimana dalam kurikulum baru ini, terdapat perubahan signifikan pada jumlah materi yang dipelajari, waktu pembelajaran, metode pembelajaran, buku pelajaran siswa dan guru matematika serta aspek penilaian pada siswa kelas VII A1 dan VII H semester ganjil MTs Negeri Surakarta II tahun ajaran 2014/2015.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Menurut Bogdan dan Taylor dalam penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. (Sugiyono. 2008)

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII semester ganjil MTs Negeri Surakarta II. Penelitian deskriptif kualitatif dilaksanakan dua tahap yaitu wawancara terhadap guru matematika dan angket kepada siswa. Subyek yang menerima angket yaitu kelas VII A1 dan VII H.

Teknik pengumpulan data melalui metode wawancara dengan lima pertanyaan tentang implementasi kurikulum 2013 terhadap guru matematika, observasi kelas PK(program khusus) dan reguler, angket diberikan kepada dua kelas dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan metode transkripsi, organisasi data, analisis, tahap interpretasi, penemuan dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dan pembahasan

Pada awal penelitian tahap pertama yaitu wawancara dengan dua guru matematika. Dari hasil wawancara dengan tujuh soal pertanyaan tentang yaitu implementasi kurikulum 2013 masih dalam proses penyesuaian pada proses pembelajaran di kelas. Guru belum mendapatkan bekal pengetahuan tentang kurikulum 2013 terbukti kurangnya sosialisasi yang menyeluruh serta sosialisasi yang khusus untuk guru matematika. Kendala dalam implementasi kurikulum 2013 karena terbatasnya media pembelajaran yang sebagian belum menguasai dan alat peraga yang belum lengkap dan IT (informasi teknologi). Guru kesulitan dalam tahap persiapan pembelajaran yaitu memahami KI dan KD dan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Guru harus menerapkan langkah pembelajaran *scientific approach* yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan. Dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik meliputi tiga ranah yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan yang berbeda dengan kurikulum KTSP yang hanya menilai pengetahuan saja.

Tahap berikutnya adalah memberikan angket kepada siswa yang meliputi empat pertanyaan pokok serta keluhan siswa terhadap kurikulum 2013 yaitu pendapat tentang buku kurikulum 2013, pendapat tentang pelaksanaan kurikulum 2013, pendapat mengenai pembelajaran oleh guru dan pendapat mengenai penilaian oleh guru. Pada point pendapat tentang buku kurikulum 2013 yaitu keterlambatan datang buku kurikulum 2013 membuat siswa masih menggunakan buku-buku sebelumnya (buku kurikulum KTSP) dan modul yang dibuat oleh guru, buku kurikulum 2013 seharusnya mendampingi siswa dari awal pelaksanaan kurikulum 2013 karena isi dari buku tersebut berbeda dengan buku kurikulum sebelumnya. Setelah buku datang sebagian siswa senang karena isi dalam buku lebih simpel meskipun lebih banyak masalah daripada materi.

Pendapat tentang pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu ada sebagian siswa yang setuju tetapi lebih dominan siswa yang meminta agar kurikulum 2013 dihapus dan diberlakukannya lagi kurikulum KTSP. Siswa merasa kesusahan dalam memahami materi karena belum terbiasa dengan masalah-masalah yang diberikan, serta situasi kelas lebih dominan diskusi dan yang memecahkan masalah tersebut adalah siswa sendiri. Kurang signifikan antara waktu yang ditambah dan waktu yang dikurangi membuat siswa kelelahan dalam pembelajaran dan susah menguasai pelajaran.

Pendapat mengenai pembelajaran oleh guru yaitu dalam menyampaikan materi menggunakan kurikulum 2013. Guru sebagai mendamping dan mengarahkan siswa pada saat proses pembelajaran dilaksanakan, sehingga siswa merasa diberi motivasi untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

Pendapat mengenai penilaian oleh guru yaitu siswa belum paham dengan penilaian yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran. Semua aspek dalam pembelajaran dinilai dan berpengaruh dalam nilai akhir. Ranah penialain autentik yang dinilai pada saat pembelajaran adalah sikap, keterampilan dan pengetahuan. Pada ranah sikap yang dinilai meliputi menghargai dan atau menghayati ajaran agama islam, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian, toleransi, gotong roryong, kesantunan, dan percaya diri. Pada ranah keterampilan yang dinilai meliputi tes praktek, proyek, dan potofolio. Pada ranah pengetahuan yang dinilai meliputi tulis, lisan, dan penugasan.

Dari hasil wawancara terhadap guru dan angket terhadap siswa tentang kurikulum 2013, pembelajaran matematika masih terdapat kendala-kendala dalam penyampaiannya. Aspek-aspek yang saling mempengaruhi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 harus lebih dipahami, disosialisasikan dan dievaluai lagi pada pembelajaran oleh guru. Dibutuhkan keaktifan dan kreativitan siswa dalam mencari informasi untuk bisa memahami setiap materi serta meningkatkan taraf berfikir siswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Simpulan

Implentasi kurikulum 2013 harus sering diadakan sosialisai dan evaluasi rutin kepada guru dan siswa. Peran sekolah dalam hal ini yaitu mendampingi guru dalam pelaksanaan pembelajaran serta menerima saran dan kritik tentang kendala-kendala implementasi kurikulum 2013 oleh guru. Guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran dengan tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian. Siswa harus aktif dan mandiri dalam memahami serta memcahakan masalah di setiap materi.

Daftar Pustaka

- Marlina, Murni Eva. 2013. "Kurikulum 2013 yang Berkarakter". JUPIIS VOLUME 5 Nomor 2, Desember 2013.
- Mulyasa E. 2013. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permen No. 16 tahun 2007 tentang *Kompetensi Guru*.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2007 tentang *Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Rahmadani, Yani. 2012. "Pengembangan Instrumen dan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Koneksi Matematis dalam Konsep Integral". *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 13 No. 1*, April 2012.
- Sudjanadan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabet.
- UU. No. 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- UU. No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.